



Suga Persiapkan Kabinet Jepang

TOKYO: Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga mempersiapkan susunan kabinet, Selasa (15/9). Sejumlah nama santer masuk kabinet Suga. Menteri Keuangan Taro Aso dan Menteri Luar Negeri Toshimitsu Motegi konon akan dipertahankan Suga. Tokoh lain yang masuk kabinet adalah Sekjen Partai Liberal Demokrat (LDP) Toshihiro Nikai. Yasutoshi Nishimura menjadi Menteri Ekonomi. Menteri Kesehatan Katsunobu Kato menjadi Menteri Sekretaris Kabinet.

Langkah Suga untuk mempertahankan menteri penting menunjukkan dirinya akan melanjutkan kebijakan pendahulunya, Shinzo Abe. Suga merupakan tangan kanan Abe saat berkuasa, dan dia berjanji melaksanakan berbagai program Abe, termasuk strategi ekonomi Abenomics.

Secara formal pemilihan perdana menteri dilakukan di sidang Diet pada Rabu (16/9). Suga hampir dipastikan jadi PM Jepang karena LDP dan Komeito menguasai Diet.

Vaksin China Siap November

BEIJING: China siap memproduksi empat vaksin Covid-19 pada November. Hal itu disampaikan oleh China Centre for Disease Control and Prevention (CDC). Sebanyak 3 vaksin digunakan secara darurat sejak Juli. Vaksin tersebut diproduksi sejumlah perusahaan farmasi. Termasuk China National Pharmaceutical Group (Sinopram), Sinovach Biotech serta Cansino Biologies yang membuat vaksin Covid-19 untuk militer.

Ahli biosafety CDC Guizhan Wu pada April lalu mendapat vaksin eksperimen dan ia merasa tubuhnya baik-baik saja.

Korsel Siapkan Vaksin untuk 60% Warganya

SEOUL: Korea Selatan menyiapkan vaksin untuk 60 persen warganya. Hal ini dilaporkan oleh PM Chung Sye-kyun, Selasa (15/9). Total penduduk Korsel ada 52 juta jiwa. Vaksin yang disiapkan untuk warga mencapai 30 juta dosis.

Untuk memenuhi kekurangan vaksin, Korea Selatan mengikuti fasilitas Covax Badan Kesehatan Dunia (WHO). Korsel memesan 20 juta dosis untuk 10 juta rakyatnya. Selain itu Korsel juga memesan 40 juta dosis vaksin dari swasta. Saat ini SK Bioscience memproduksi vaksin eksperimen AstraZeneca. **(AP/Bro)-d**

Covid-19 Bikin 160 Juta Orang Jadi Miskin

MANILA (KR) - Pandemi Covid-19 menyebabkan jumlah orang miskin baru di Asia bertambah 160 juta jiwa. Hal itu disampaikan oleh ekonom Asian Development Bank (ADB), Yasuyuki Sawada, Selasa (15/9). Angka 160 juta diperoleh berdasarkan asumsi *international poverty threshold* (ambang kemiskinan internasional) yang menyebutkan orang berpenghasilan 3,2 dolar AS perhari perkepala.

Jika standar miskin yang dipakai 1,9 dolar AS perhari, maka jumlah orang miskin baru mencapai 114 juta jiwa. Pertambahan jumlah orang miskin itu menjadikan jumlah orang miskin berdasarkan standar 1,9 dolar AS perhari mencapai 734 juta orang. Jika standar 3,2 dolar perhari diterapkan, maka di Asia terdapat 896 juta orang miskin.

Pandemi Covid-19 juga menyebabkan 75 persen ne-

gara-negara Asia mengalami pertumbuhan negatif. Ini merupakan kemerosotan tertinggi sejak tahun 1962. Status Asia sebagai basis produksi untuk produk medis, perangkat digital, dan peralatan optik akan membantu meredam penurunan akibat pandemi itu.

ADB optimis pada tahun 2021 situasi akan membaik dan ekonomi akan mengalami *rebound* 6,8 persen



KR-AP/Aaron Favila

Bocah Filipina pulang ke rumahnya di permukiman kumuh Manila.

pada tahun 2021. ADB melaporkan tahun ini pertumbuhan ekonomi China mencapai 1,8 persen sedangkan India 9 persen. Tahun depan ekonomi China diprediksi tumbuh 7,7 persen dan India 8 persen.

Sementara itu Australia mengalami *zero death*

dalam kasus Covid-19. Ini terjadi pertama sejak 13 Juli 2020. Keberhasilan menekan laju Covid-19 terjadi setelah Victoria menerapkan *lockdown* 7 minggu.

Di Australia terdapat 26.700 kasus Covid-19 dan menewaskan 816 jiwa. Sebanyak 75 persen kasus Covid-19 di Australia terja-

Kebakaran US West Wildfire Jadi Isu Kampanye



KR-AP/Andrew Hamik

Trump dan Gavin Newsom di Sacramento, California.

SACRAMENTO (KR) - Kebakaran hutan di tiga negara bagian Amerika Serikat menjadi isu kampanye yang menyita perhatian, Selasa (15/9). Presiden AS Donald Trump tidak setuju de-

ngan pendapat Joseph Biden bahwa kebakaran ada kaitannya dengan pemanasan global. Biden menyebut Trump sebagai 'climate arsonist' yang tidak layak memerintah AS. Kebakaran di Oregon,

California dan Washington tersebut dikenal sebagai US West Wildfire. Si jago merah menghanguskan lahan 5 juta are atau 1,8 juta hektare. Kebakaran yang terjadi sejak Agustus itu menewaskan 36 jiwa dan menyebabkan 22 orang hilang. Lebih dari 6.500 rumah penduduk hangus.

Biden dan Gubernur California Gavin Newsom berpendapat perubahan iklim memberi kontribusi besar dalam membunyah insiden kebakaran ini. Bertiupnya angin Santa Ana di Southern California membuat api sulit padam. Angin Diablo yang bertiup di Northern California juga menye-

babkan kebakaran membesar.

Di California terdapat 150 juta pohon. Musim kering yang panjang dan terjadinya 6.000 petir dalam 24 jam membuat kebakaran makin besar. Trump menolak teori perubahan iklim dan tidak percaya pada data-data sains.

Trump cenderung menyalahkan pemerintah daerah yang tidak melakukan penebangan dahan-dahan untuk mencegah kebakaran. Biden mengecam Trump, menyatakan saat ini dibutuhkan kepeimpinan, bukan kampanye hitam.

Gubernur Gavin Newsom pun mengingatkan

Trump bahwa 57 persen hutan California dikelola oleh pemerintah federal. Newsom menegaskan tentang perubahan iklim dan imbasnya dalam lima kebakaran terbesar yang pernah terjadi di California.

Kebakaran di Oregon, California dan Washington membuat langit di kawasan itu memerah karena polusi. Asap kebakaran di AS, dampaknya dirasakan oleh penduduk Vancouver, Kanada. Saat jumpa pers bersama Gavin Newsom di Sacramento, Trump dengan ringan berkata bahwa kebakaran akan segera padam. Cuaca akan menjadi dingin. **(AP/Pra)-d**

OLAH RAGA

KEJURNAS E-POOMSAE TAEKWONDO Wakil TI DIY Raih 2 Perunggu

YOGYA (KR) - Tim taekwondo DIY meraih dua medali perunggu dalam Kejurnas E-Poomsae Taekwondo 2020, yang digelar selama tiga hari Jumat-Minggu (11-13/9). Ketua umum Pengda TI DIY Hartanto SE SH MM menjelaskan, dalam kejurnas yang diselenggarakan Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PB TI) tersebut, DIY mengirimkan tiga atlet.

Pengurus TI DIY Novian Purwantari, Minggu (13/9) mengatakan, meski hanya mendapat dua medali perunggu, pihaknya merasa senang, karena perjuangan atlet DIY cukup luar biasa. "Pasalnya taekwondoin kita adalah atlet regular, sedangkan wakil daerah lain seperti Jabar dan Jateng, merupakan atlet pelatnas," ujar Novi.

Kedua medali perunggu yang diraih DIY diraih dari tunggal putri dan beregu putri. Medali perunggu pertama tim taekwondo DIY disumbangkan atlet Elisabeth Sherli Kurniawan.

Untuk medali emas kategori tunggal putri disabet Mutiara Habiba (Jateng) dan medali perak direbut Rachmania GP (Jabar). Untuk medali perunggu, di nomor tunggal putri diraih bersama dua atlet Elisabeth (DIY) dan Ranindya Agesti (DKI Jakarta). **(Rar)-d**

KEJURDA KICK BOXING DITUNDA

Atlet Kulonprogo Giat Berlatih

WATES (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Kick Boxing Indonesia (KBI) DIY memutuskan menunda pelaksanaan kejuaraan daerah (kejurda) kick boxing DIY. Adanya keputusan tersebut tak menyurutkan semangat atlet Kulonprogo untuk giat berlatih.

Wakil Ketua Umum II Pengcab

KBI Kulonprogo, Heri Andriyanto kepada *KR*, Senin (14/9) sore mengatakan, pihaknya mendapat pemberitahuan penundaan dari Pengda KBI DIY pada Jumat (11/9). Event kejurda DIY sedianya akan diselenggarakan pada 13-14 September 2020.

"Pengda KBI DIY memberita-

hukan bahwa agenda penataran

wasit dan kejurda diputuskan ketua umum (ketum) ditunda dalam waktu yang belum ditentukan. Penundaan ini mempertimbangkan kondisi wilayah DIY mengalami peningkatan untuk pasien terpapar positif Covid-19," jelasnya.

Pengcab KBI Kulonprogo mempersiapkan sebanyak 11 atlet, yakni Andrian Galih Pranata di kelas 48kg kadet, Muhammad Yahya (51kg kadet), Kahfi Ardiansyah (60 kg junior), Amin Nurdin (55 kg senior), Hari Santoso (57 kg senior), Arbian Renva Briganda (51 kg senior), Panji Nugraha (60 kg senior), Yuris Untoro Hadi (51kg senior), Rio (64 kg senior), Rinto Anggoro (68 kg senior) dan Rendra Ega Danela (48 kg senior putri).

"Meski pelaksanaan kejurda ditunda, kami tetap melakukan persiapan dengan berlatih intensif setiap pagi dan sore pada Senin, Rabu, Jumat dan Minggu di Herry Academy Wates," pungkasnya. **(M-4)-d**



KR-Dani Ardiyanto

Atlet kick boxing Kulonprogo giat berlatih.

HARUS TUNGGU RAKERNAS NPC

Tanggal Peparnas Masih Tanda Tanya

YOGYA (KR) - Tanggal pelaksanaan Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) masih menjadi tanda tanya bagi seluruh kontingen peserta. Meski sudah memasuki bulan-bulan akhir 2020, namun kepastian pelaksanaan ajang olahraga multievent penyandang disabilitas pada 2021 ini masih menunggu Rapat Kerja Nasional (Rakernas) National Paralympic Committee (NPC).

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Yogya, Selasa (15/9) mengatakan, dalam kegiatan pembinaan organisasi bagi cabang olahraga disabilitas se-Indonesia akhir pekan lalu, kepastian pelaksanaan Peparnas memang sudah mulai dibahas. Hanya saja, untuk ketetapan masih belum bisa dipastikan karena harus melalui Rakernas.

"Sempat ada dua kemungkinan tanggal kepastiannya, pertama tu-an rumah sempat mengusulkan untuk maju sebelum Pekan Olahraga Nasional (PON) 2021. Kedua, pelaksanaannya tetap setelah PON seki-

tar November. Beberapa daerah sudah mengusulkan untuk ikut dibahas, tapi kepastiannya tetap menunggu Rakernas," jelasnya.

Sayangnya, hingga saat ini, NPC pusat juga belum memberikan kepastian kapan akan menggelar Rakernas sebagai tahapan awal untuk pelaksanaan Peparnas tahun depan. Jika melihat waktu yang semakin mepet dan tahapan Peparnas masih banyak yang belum dijalani, untuk pelaksanaan Rakernas NPC seharusnya dilakukan pada tahun ini.

Hanya saja memang, untuk menggelar Rakernas pada masa



KR-Adhitya Asros

Hariyanto

Pandemi Covid-19 saat ini memang cukup sulit perizinannya, terlebih Jakarta juga kembali menerapkan status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Ini yang menjadi dilema kami. Kami mengusulkan agar kepastian tanggal pelaksanaannya Peparnas ini segera ditetapkan, di satu sisi NPC Pusat

harus menunggu Rakernas," jelasnya.

Untuk Rakernas NPC, Hariyanto menjelaskan, meski belum pasti, dari keterangan lisan pihak NPC Pusat, kemungkinan akan dilaksanakan pada akhir tahun ini. "Padahal, Rakernasnya sendiri juga belum pasti kapan akan dilaksanakan. Rencananya kemungkinan November," tandasnya.

Hariyanto akan mengikuti keputusan NPC Pusat saja. Pasalnya, hingga September ini, sejumlah tahapan awal Peparda, seperti penetapan cabor dan nomor lomba atau pertandingan yang akan digelar di Peparnas juga belum ditetapkan. Selain itu, tahapan pendaftaran atlet juga belum dilakukan.

"Semua tahapan baik *entry by number* dan *entry by name* belum dilakukan. Semua tetap menunggu Rakernas itu, karena intinya dibahas di Rakernas itu," tandasnya. **(Hit)-d**

DKI JAKARTA PSBB LAGI

Panpel IBL Pertamax Koordinasi Ulang

JAKARTA (KR) - Pemprov DKI Jakarta kembali mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketat mulai Senin (14/9). Hal ini berpengaruh pada kelanjutan kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) Pertamax 2020 yang tinggal menyisakan babak play off, semifinal dan final. Rencananya babak play off digelar 13-27 Oktober di Mahaka Square Arena, Kelapa Gading Jakarta Utara.

"Kami harus melakukan koordinasi ulang kembali dengan pihak-pihak terkait, meskipun IBL sudah memasuki tahap akhir persiapan teknis serta prasimulasi di lokasi. Kita belum tahu sampai kapan PSBB akan dilakukan serta bagaimana dengan rekomendasi instansi-instansi terkait yang telah didapatkan. 1-2 hari ini kami berupaya mendapatkan arahan atas kemungkinan perkembangan ke depannya," ujar Junas Miradiarsyah, selaku Direktur IBL.

Persiapan tengah dimatangkan jelang simulasi pada September ini yang direncanakan sudah melibatkan instansi seperti BNPP, Dinas Kesehatan DKI, Satuan Gugus Tugas dan lainnya. "Kami ingin memastikan tak ada celah dalam penyelenggaraan nanti.

Harapannya dengan melakukan simulasi, perbaikan akan terus bisa dilakukan dan mencapai kesempurnaan saat penyelenggaraan nanti," sambung Junas, dilansir situs IBL.

Dengan ditetapkannya kembali PSBB saat ini akan berdampak besar kepada persiapan karena pastinya akan terkait pembatasan kapasitas hotel sebagai rencana fasilitas karantina, fasilitas lapangan latihan dan banyak aspek lainnya. "Setelah seluruh informasi lengkap kami dapatkan dari instansi terkait, kami akan informasikan setiap perkembangan terbaru kepada para klub dan termasuk potensi kemungkinan lainnya yang memungkinkan. Kami akan terus berupaya maksimal," imbuh Junas

Junas menjelaskan, dengan adanya PSBB berharap seluruh pihak dan termasuk para pecinta bolabasket terus meningkatkan disiplin dan saling jaga di lingkungan karena hal tersebut akan membantu dampak yang baik terhadap situasi pandemi Covid-19 di seluruh daerah. "Dengan menjaga disiplin bersama, industri olahraga pun pastinya juga akan terbantu, tegasnya," pungkasnya. **(Rar)-d**